

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2022
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

**Oleh:
RIZKY MELATAMA
NPM 1853034003**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS LAMPUNG

**Oleh:
Rizky Melatama**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui alasan yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan geografi dari beberapa faktor. Pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif deskriptif dengan populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2022 yang berjumlah 106 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian dengan uji-t hasil bahwa penilaian respon terhadap faktor orang tua adalah tinggi dengan persentase 33,96%. Terhadap faktor teman sebaya adalah sangat rendah dengan persentase 54,28%. Terhadap faktor Gender adalah rendah dengan persentase 38,68%. Terhadap faktor karakteristik individu adalah tinggi dengan persentase 36,79%. Terhadap faktor citra program studi adalah tinggi dengan persentase 40,57%. Terhadap prospek lapangan pekerjaan adalah sangat tinggi dengan persentase 65,09%.

Kata Kunci: Geografi, Keputusan Memilih

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCE STUDENTS IN CHOOSING A GEOGRAPHY EDUCATION STUDY PROGRAM FOR THE 2022 GEOGRAPHY EDUCATION STUDENTS OF LAMPUNG UNIVERSITY

**By:
Rizky Melatama**

This research was conducted with the aim of finding out the reasons that influence students in choosing a geography education study program from several factors. The approach used is descriptive quantitative with the population in this research being all students of the Geography Education Study Program Class of 2022, totaling 106 people. The data analysis technique used in this research is descriptive percentage analysis.

The results of research using the t-test showed that the response assessment to parental factors was high with a percentage of 33.96%. The peer factor is very low with a percentage of 54.28%. The gender factor is low with a percentage of 38.68%. The individual characteristic factor is high with a percentage of 36.79%. The image factor of the study program is high with a percentage of 40.57%. The job prospects are very high with a percentage of 65.09%.

Keywords: Geography, Voting Decisions

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM
MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2022
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh:
RIZKY MELATAMA**

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Rizky Melatama**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1853034003**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. **Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

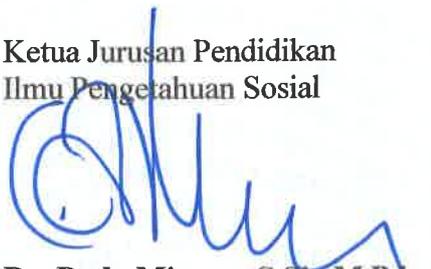

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 2005011002

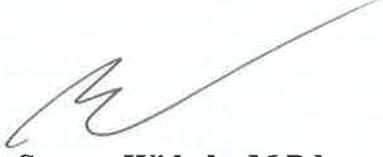

Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.
NIP 19891106 2019032013

2. **Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi


Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 197411082005011003


Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 2005011002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**



.....

Sekretaris : **Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd**



.....

Penguji : **Drs. Zulkarnain, M.Si.**



.....



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230199111101

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **24 November 2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Melatama
NPM : 1853034003
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/ KIP
Alamat : JL. Pramuka Gg. H. Maherat Hamit Kel. Rajabasa
Nunyai, Kec. Rajabasa Kota Bandarlampung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS LAMPUNG” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, November 2023

Yang menyatakan,



Rizky Melatama
NPM 1853034003

RIWAYAT HIDUP



Rizky Melatama dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 20 Mei 2000 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Umar Malabar dan Ibu Aromzana. Pendidikan penulis diawali dari Taman Kanak-kanak (TK) Kartika Jaya II-26 diselesaikan Tahun 2006, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Swasta Patra Dharma Tarakan pada Tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Tarakan pada Tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Tarakan pada Tahun 2018.

Tahun 2018, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) sebagai anggota pada tahun 2019-2020 dan kepala dinas pada tahun 2021, Himpunan Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial (HIMAPIS) sebagai anggota divisi pada tahun 2019 dan Ikatan Mahasiswa Geografi (IMAGE) Universitas Lampung sebagai anggota pada tahun 2018-2019 dan wakil ketua umum pada tahun 2020.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Saya persembahkan karya tulis ini kepada:

Papa dan Mama

Untuk setiap perjuangan, ketulusan, kesabaran, kasih sayang dan juga rumah bagi penulis untuk beristirahat dan berkeluh kesah.

**Keluarga, Sahabat, Teman,
dan,
Almamater tercinta
UNIVERSITAS LAMPUNG**

MOTTO

“Sungguh, Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dialah yang paling mengetahui siapa orang yang mrndapat petunjuk”

(QS. Al-Qalam: 7)

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS LAMPUNG” dengan baik. Sholawat beriring salam selalu dihaturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa isi yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari seluruh dukungan berbagai pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih terbesar kepada Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 sekaligus dosen pembimbing akademik atas segala perhatian juga semangat yang diberikan kepada penulis, selanjutnya terimakasih kepada Ibu Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan saran, kritik juga masukan kepada penulis, dan bapak Drs. Zulkarnain, M.Si. selaku dosen pembahas atas arahan, bimbingan, saran, dan motivasinya kepada penulis. Penulis berharap agar dosen pembimbing maupun pembahas dilimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan yang begitu besar oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Albet Maydiantoo, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan Umum, dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang juga telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sekaligus dosen pembimbing I.
8. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku dosen pembahas yang telah sabar membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Geografi yang telah mengajar, mendidik, membimbing dan telah menjadi tempat bagi penulis untuk berdiskusi dan berproses sehingga mampu menyelesaikan studi.
11. Kedua orangtua saya, Papa dan Mama atas limpahan cinta dan kasih, yang telah merawat, mendidik sedari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di Universitas Lampung.
12. Sahabat-sahabat terkasih yang selalu membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

13. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2018 yang telah kebersamai penulis berproses selama perkuliahan.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan studi.

Bandar Lampung, November 2023

Penulis

Rizky Melatama
NPM 1853034003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Mahasiswa	8
2. Perguruan Tinggi	10
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Program Studi	12
a. Orang Tua	12
b. Teman Sebaya	14
c. Gender.....	15
d. Kepribadian Individu	16
e. Citra Perguruan Tinggi.....	20
f. Prospek Lapangan Kerja	21
g. Pendidikan Geografi	22
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Pikir	27
III. METODE PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel Penelitian.....	30

D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Kuisisioner.....	32
2. Teknik Dokumentasi.....	32
F. Instrumen Penelitian dan Uji Kelayakan Instrumen.....	32
1. Instrumen Penelitian.....	32
2. Uji Persyaratan Instrumen.....	36
3. Uji Reabilitas Instrumen.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	39
1. Lokasi Program Studi Pendidikan Geografi.....	39
2. Sejarah Singkat Prodi Pendidikan Geografi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.....	39
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	40
4. Sarana dan Prasarana.....	41
5. Dosen dan Mahasiswa.....	42
B. Hasil Penelitian.....	44
1. Identitas Responden.....	44
2. Distribusi Frekuensi.....	45
a. Orang Tua (X1).....	45
b. Teman Sebaya (X2).....	46
c. Gender (X3).....	47
d. Karakteristik Individu (X4).....	47
e. Citra Program Studi (X5).....	48
f. Prospek Lapangan Pekerjaan (X6).....	49
g. Keputusan Memilih (Y).....	50
3. Uji Persyaratan Analisis Data.....	51
4. Pengujian Hipotesis.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Relevan	24
2. Kriteria Penskoran Skala Likert	33
3. Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner Faktor Orang Tua	34
4. Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner Faktor Teman Sebaya.....	34
5. Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner Faktor Gender.....	35
6. Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner Faktor Kepribadian Individu	35
7. Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner Faktor Citra Perguruan Tinggi	36
8. Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner Faktor Prospek Kerja.....	36
9. Tabel Intrepretasi nilai “r”	38
10. Jumlah dan Luas Ruang dosen di Prodi Pendidikan Geografi Unila	41
11. Jumlah dan Luas Prasarana di Prodi Pendidikan Geografi Unila.....	41
12. Jumlah Mahasiswa Tiap Angkatan.....	44
13. Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Berdasarkan Jenis Kelamin	44
14. Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Berdasarkan Jurusan di SMA/MA/SMK.....	44
15. Orang Tua.....	45
16. Teman Sebaya	46
17. Gender	47
18. Karakteristik Individu.....	48
19. Citra Program Studi.....	48
20. Prospek Lapangan Pekerjaan	49
21. Keputusan Memilih	50
22. Uji Linearitas	51
23. Uji Normalitas	51
24. Uji Multikoloniearitas.....	52

25. Uji Heteroskedastisitas	53
26. Uji Autokorelasi	53
27. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda.....	54
28. Koefesien Determinasi	56
29. Uji Statistik.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	28
2. Peta Lokasi Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner Penelitian	72
2. Identitas Responden.....	77
3. Surat Izin Penelitian.....	83

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor pendukung yang memegang peranan yang sangat penting di segala sektor. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa sistem Pendidikan Nasional memberikan dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Penerapan ketentuan dalam undang-undang ini diharapkan dapat mendukung segala upaya untuk memecahkan masalah pendidikan, guna memberikan sumbangan yang signifikan terhadap masalah-masalah makro bangsa Indonesia.

Dalam kerangka globalisasi, penyiapan pendidikan perlu disinergikan dengan tuntutan kompetisi. Karena itu dimensi daya saing dalam sumber daya manusia kelak menjadi faktor penting sehingga upaya memacu kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan tuntutan yang harus dikedepankan. Untuk itu, lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar mampu bersaing dengan tenaga baik dari dalam maupun luar

negeri. Maka guna mempersiapkan masyarakat agar dapat bertahan hidup dan bersaing ditataran global, pendidikan merupakan fase yang tepat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan berdampak pula pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendidikan seseorang dibina dan dibimbing untuk mampu mengembangkan bakat, minat dan intelektualnya guna persiapan berkarier di masa depan, dengan pengetahuan, keahlian dan keterampilan seorang manusia mampu menjaga eksistensinya di dunia.

Dalam memilih Program Studi, mahasiswa harus mengedepankan suatu jurusan yang mendukung bakat dan juga kemampuan yang dimilikinya. Selain minat, hal yang juga harus di perhatikan adalah kemampuan. Oleh karena itu menempuh pendidikan menengah saja tidak cukup untuk dapat bersaing dalam dunia kerja untuk memperoleh kesempatan kerja. Crow (1973) mengemukakan bahwa, minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, hal ini berarti siswa yang memiliki minat akan mempunyai dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga cenderung melakukan usaha-usaha agar keinginannya tercapai.

Selanjutnya dalam memilih jurusan merupakan salah satu langkah dalam merencanakan pekerjaan dimasa depan, jenis tugas dan pekerjaan tertentu dilakukan oleh jenis kelamin tertentu pula, dalam masyarakat terdapat peran yang didasarkan pada stereotipe gender. Selain faktor tadi kepribadian individu pula memberi kontribusi, pilihan jurusan yang didasarkan pada minat dan motivasi memiliki pengaruh yang baik bagi keberhasilan belajar. Selain itu pilihan yang diputuskan akan menjadi tanggung jawab pribadinya sendiri.

Menurut Mappiare dalam penelitian Karina M Brahmana (2010), tentang perbedaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor pengambilan keputusan pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada remaja akhir yang mempersepsikan dirinya diasuh dengan pola asuh yang berbeda. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu minat remaja akhir, aspirasi remaja akhir, minat orang tua, aspirasi orang tua,serta kesan-kesan dari teman sebaya. Serta tambahan faktor

yang diperoleh melalui survei karina kepada beberapa siswa kelas III SMA yaitu prospek pekerjaan di masa depan. Faktor-faktor tersebut memiliki kesamaan dengan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Berk dan mendapat satu faktor baru dari hasil penelitian ini yaitu faktor prospek masa depan. prospek masa depan itu sendiri merupakan salah satu tujuan akhir seseorang dalam menempuh pendidikannya yakni mengembangkan kemampuan serta profesionalitas dalam lingkup pekerjaan.

Dari hasil wawancara terdahulu yang dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Geografi, Universitas Lampung angkatan 2022 mahasiswa dalam memilih program studi cenderung berdasarkan pada minat, lalu ada juga yang memilih program studi karena terpengaruh oleh teman, pilihan orang tua juga menjadi alasan untuk memilih program studi ini. Mahasiswa diharapkan memilih suatu jurusan sesuai dengan jurusan yang diminati. Sehingga akan ada kepuasan tersendiri saat menjalankannya. Seseorang akan merasa nyaman ketika melakukan sesuatu tanpa tekanan dan sesuai dengan minat dan bakatnya. Jika seseorang melakukannya dengan perasaan senang, kemungkinan untuk berhasil secara maksimalpun akan besar. Namun jika seseorang melakukan suatu pekerjaan dengan paksaan atau dibawah tekanan maka yang akan terjadi adalah rasa tidak nyaman dan sering kali mengakibatkan kegagalan. Jadi dalam menentukan pilihan, calon mahasiswa harus mengedepankan suatu jurusan yang mendukung bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

Setiap mahasiswa di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorongnya dalam memutuskan pemilihan jurusan saat belajar di perguruan tinggi, meski begitu setiap orang memiliki pertimbangan yang berbeda dan faktor dominan yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan tersebut. Faktor tersebut bersumber baik dari dalam individu maupun dari luar dirinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih jurusan yang diungkapkan oleh Berk (1993) yakni faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor gender, faktor kepribadian individu, kemudian faktor citra perguruan tinggi dan faktor prospek lapangan kerja.

Secara biologis orang tua adalah bagian yang terdekat dengan seseorang, sebagai bagian dari keluarga orang tua memiliki kewajiban dalam membimbing, merawat dan mendidik anak-anak. Teman sebaya merupakan salah satu kelompok yang dibutuhkan pada masa remaja-dewasa awal sebagai tempat berbagi banyak hal. Kedekatan pada teman sebaya pun cukup kuat karena pada usia ini remaja mulai mengurangi ketergantungan terhadap orang tua dan lebih dekat dengan teman sebaya. Selanjutnya dalam memilih jurusan merupakan salah satu langkah dalam merencanakan pekerjaan dimasa depan, jenis tugas dan pekerjaan tertentu dilakukan oleh jenis kelamin tertentu pula, dalam masyarakat terdapat peran yang didasarkan pada stereotipe gender. Selain faktor tadi kepribadian individu pula memberi kontribusi, pilihan jurusan yang didasarkan pada minat dan motivasi memiliki pengaruh yang baik bagi keberhasilan belajar. Selain itu pilihan yang diputuskan akan menjadi tanggung jawab pribadinya sendiri (Nurwakhidah, 2014).

Hal ini dialami oleh sebagian besar mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2022. Pendidikan Geografi adalah salah satu cabang program studi di fakultas keguruan dan ilmu pengetahuan universitas lampung yang di dalamnya mempelajari tentang keadaan dan fenomena alam yang terjadi di bumi. Sedangkan menurut Ikatan geografi Indonesia (IGI) geografi merupakan suatu ilmu mempelajari persamaan serta perbedaan fenomena geostor bersama sudut pandang kewilayahan serta lingkungan dalam konteks keruangan (1988).

Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung sudah berdiri sejak 1967 dan satu tahun setelahnya keluar Surat Keputusan Presiden Nomor 7 tahun 1968 yang menyatakan Institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta cabang Tanjung Karang diintegrasikan ke dalam Universitas Lampung menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Keguruan (FK) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Fakultas Keguruan terdiri dari jurusan Pendidikan Civic Hukum, Pendidikan Ekonomi Perusahaan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Matematika. Program Studi Pendidikan sudah menjadi salah satu program studi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dengan akreditasi A dari tahun 2013 sampai sekarang dan akan segera melakukan re-akreditasi.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2022 terdiri dari 112 orang pada awal perkuliahan semester ganjil periode tahun ajaran 2022-2023 dan saat ini menjadi 107 mahasiswa dikarenakan terdapat 5 mahasiswa yang tidak melanjutkan perkuliahannya. Terjadi penambahan kuota mahasiswa baru pada Angkatan 2022, sebelumnya pada mahasiswa angkatan 2021 terdapat 89 orang mahasiswa. Hal ini terjadi berdasarkan ketetapan yang dibuat Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Universitas Lampung dalam Buku UAD (Unila Dalam Angka) Tahun 2022. Terdapat 3 jalur penerimaan mahasiswa baru angkatan 2022 yaitu SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri), dan SMMPTN (Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2022 yang masuk melalui jalur SNMPTN sebanyak 41 orang, SBMPTN sebanyak 68 orang, dan SMMPTN sebanyak 3 orang.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai alasan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Geografi. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Geografi Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2022 Universitas Lampung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Latar belakang mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2022 yang berbeda-beda dalam memilih masuk program studi Pendidikan Geografi.
2. . Pengaruh orang tua terhadap Keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi
3. Pengaruh Gender terhadap Keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi
4. Pengaruh teman sebaya terhadap Keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi
5. Pengaruh kepribadian individu terhadap Keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi
6. Pengaruh citra perguruan tinggi terhadap Keputusan mahasiswa dalam memilih

7. Pengaruh prospek lapangan pekerjaan di masa depan terhadap Keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahannya yaitu:

1. Apakah orang tua berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi?
2. Apakah gender berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi?
3. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi?
4. Apakah kepribadian individu berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi?
5. Apakah citra perguruan tinggi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi?
6. Apakah prospek pekerjaan di masa depan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari uraian perumusan masalah diatas adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh faktor orang tua terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi.
2. Mengetahui pengaruh faktor gender terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi.
3. Mengetahui pengaruh faktor teman sebaya terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi
4. Mengetahui pengaruh faktor kepribadian individu terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi.
5. Mengetahui pengaruh faktor citra perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi.
6. Mengetahui pengaruh faktor prospek pekerjaan di masa depan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas, khususnya mengenai faktor mahasiswa dalam memilih Program Studi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, Penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk menganalisis dan berfikir secara sistematis sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkaji secara ilmiah tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi.
- b. Untuk institusi, dapat memberikan tambahan informasi bagi universitas tentang faktor mahasiswa dalam memilih Program Studi.
- c. Bagi pihak luar, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi penunjang dalam penelitian yang relevan selanjutnya dan sebagai bahan referensi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2022.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023.

5. Disiplin Ilmu

Ruang lingkup disiplin ilmu pada penelitian adalah Pendidikan Geografi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi.

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak (Siswoyo, 2007). Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada 19 masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Dengan demikian mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Menurut Gafur (2015) sebagai mahasiswa berbagai macam label pun disandang, ada beberapa macam label yang melekat pada diri mahasiswa, misalnya:

- 1) *Direct Of Change*, mahasiswa bisa melakukan perubahan langsung karenasumber daya manusianya yang banyak.
- 2) *Agent Of Change*, mahasiswa adalah perubahan, maksudnya sumber dayamanusia untuk melakukan perubahan.
- 3) *Iron Stock*, sumber daya manusia dari mahasiswa itu tidak akan pernahhabis.
- 4) *Moral Force*, mahasiswa itu kumpulan orang yang memiliki moral yang baik.
- 5) *Social Control*, mahasiswa itu pengontrol kehidupan sosial, seperti mengontrol kehidupan sosial yang dilakukan masyarakat.

Menurut Gafur (2015) terdapat 3 peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu :

- 1) Peranan moral dunia kampus merupakan dunia di mana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau. Disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.
- 2) Peranan sosial selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.
- 3) Peranan intelektual mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

2. Perguruan Tinggi

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pasal 19 Ayat 1 yang dimaksud perguruan tinggi adalah merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16 ayat (1)).

Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan jalur menengah di jalur pendidikan sekolah (PP 30 tahun 1990, pasal 1 ayat 1). Dalam UU No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pasal 34 ayat 2 Peraturan Pemerintah No 2 Tahun 1990, menjelaskan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Sudiyono, 2004).

Perguruan tinggi memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

- 1) Pengembangan sumber daya manusia (*human resource development*)
- 2) Pengembangan sains dan teknologi
- 3) Sebagai agen perubahan sosial (Mohammad Ali, 2009).

Menurut Sudiyono (2004), bahwasanya pendidikan tinggi terdiri dari pendidikan akademik dan profesional. Sementara pendidikan tinggi dapat berbentuk akademik dan politeknik, sekolah tinggi institut dan universitas.

Oemar Hamalik (2008) megemukakan bahwa LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) adalah lembaga pendidikan guru tingkat universitas yang mempunyai fungsi pokok mempersiapkan calon guru yang kelak mampu melakukan tugasnya selaku profesional pada sekolah menengah tingkat pertama (SLTP) dan sekolah menengah tingkat atas (SLTA). Proses pendidikan membutuhkan sumber daya manusia yang mampu mentransfer dan membimbing para penerus bangsa. Sumber daya manusia yang dimaksud dalam proses pendidikan adalah guru. Proses untuk menghasilkan guru dilaksanakan di perguruan tinggi.

Tujuan pendidikan guru adalah:

- 1) Membentuk kemampuan untuk melaksanakan tugas, yang mempunyai komponen mengenal apa yang harus dikerjakan, menguasai cara bagaimana setiap aspek dan tahap tugas tersebut harus dikerjakan serta menghayati dengan rasional mengapa suatu bagian tugas dilaksanakan dengan satu cara dan tidak dengan cara lain. Membentuk kemampuan untuk mengetahui batasan kemampuan sendiri serta siap dan mampu menemukan sumber-sumber yang dapat membantu mengatasi keterbatasannya (T. Raka Joni dalam Soetjipto dan Raflis Kosasi, 2009).

Salah satu LPTK yang ada di Indonesia adalah Universitas Lampung. Universitas Lampung termasuk salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fakultasnya mempersiapkan lulusannya menjadi calon guru. Fakultas tersebut adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan salah satu program studi yang terdapat di fakultas ini adalah

Pendidikan Geografi. Program studi Pendidikan Geografi memiliki visi program studi 5 terbaik di Indonesia pada tahun 2021 yang professional dan berkarakter. (Profil Pendidikan Geografi Unila, 2023).

- 2) Misi program studi yang pertama adalah menyelenggarakan proses pendidikan yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sertamenghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dan berkarakter. Selanjutnya melaksanakan program penelitian yang berbasis kependidikan geografi dan geografi, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketiga menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kependidikan geografi dan geografi, yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat. Untuk yang terakhir adalah menjalin kemitraan dengan masyarakat dan lembaga terkait (perguruan tinggi, sekolah, dan stakeholders) di tingkat regional, nasional, dan internasional secara berkelanjutan (Profil Geografi Unila, 2023).

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Program Studi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah pilihan atau dalam memutuskan sesuatu. Faktor tersebut bersumber baikdari dalam individu maupun dari luar dirinya. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi seseorang dalam memilih jurusan yang diungkapkan oleh Berk (1993) yakni orang tua, teman sebaya, gender, kepribadian individu, kemudian citra perguruan tinggi dan prospek lapangan kerja:

a. Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk menididk, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Nurwakhidah, 2014).

Dalam keluarga yang paling berpengaruh biasanya adalah orang tua. Orangtua merupakan orang yang mengatur dan mendidik anaknya di dalam rumahnya, juga sebagai orang yang terdekat dengan anaknya. Orangtua dapat menjadi patokan dan pertimbangan utama anaknya untuk melakukan sesuatu. Pilihan orangtua selalu dijadikan oleh anak sebagai pertimbangan penting untuk memilih sesuatu. Meskipun tidak semua anak mengikuti pilihan orangtuanya, namun sebagian besar anak senantiasa menjadikan orang tuanya sebagai sosok yang harus ditaati dan harus diikuti sebagai wujud baktinya kepada orang tuanya (Nurwakhidah, 2014).

Dalam kaitannya dengan pendidikan, keadaan keluarga tentulah mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak. Dengan adanya kondisi ekonomi keluarga yang cukup maka anak-anaknya akan mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapannya. Ia akan lebih banyak memperoleh kesempatan untuk terus sekolah tanpa harus menemui kesulitan dalam hal biaya dan fasilitas-fasilitaspendukungnya. Kesempatan ini tidak akan diperoleh anak-anak dari keluarga yang tidak mampu karena anak-anak tersebut akan menghadapi problem- problem finansial sehingga mereka tidak mempunyai kesempatan untuk melanjutkan sekolah (Irmawati, B. R, 2008).

Selain faktor ekonomi faktor pendidikan orangtua juga menjadi pengaruh seseorang dalam menneukan pilihan jurusannya. Pendidikan merupakan suatu sarana yang tepat untuk mengembangkan sumberdaya manusia. Antaramendidik dan pendidikan keduanya saling berkaitan.

Dilihat dari makna bahasanya, mendidik mempunyai arti memelihara dan memberi latihan. Istilah mendidik merupakan suatu tindakan atau kegiatan. Tindakan atau kegiatan mendidik ini melibatkan pendidik (orang yang mendidik) disatu pihak serta pihak yang dididik di pihak lain atau berarti mengandung komunikasi antara dua orang atau lebih (Irmawati, B. R, 2008).

Sedang yang dimaksud dengan tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini artinya adalah jenjang pendidikan yang telah diselesaikan oleh orang tua yang dibuktikan dengan adanya ijazah yang paling akhir diperoleh misalnya: lulus SD, SMP, SMA, atau Sarjana (Irmawati, B. R, 2008).

b. Teman Sebaya

Teman sebaya dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat suatu pilihan. Diantaranya saat calon mahasiswa ingin masuk ke perguruan tinggi adalah menentukan jurusan apa yang akan dia pilih dengan berbagai pertimbangan. Teman sebaya biasanya menawarkan teman-temannya jurusan yang sama dengannya dengan harapan agar tetap bisa bersama-sama mengikuti perkuliahan (Shaw, 2013). Teman sebaya yang sering disebut juga dengan sahabat adalah orang yang paling dekat dengan setiap individu dalam pergaulan pertemanan (Johnson, 2009). Orang yang memiliki teman biasanya memiliki kesamaan, seperti usia yang sama dan kesamaan di sekolah (Siregar, 2019). Teman sebaya biasanya dapat dikatakan sebagai seorang pribadi dapat berpengaruh bagi seorang manusia termasuk pelajar hal ini disebabkan siswa menjadi semakin fleksibel mengambil keputusan dari sahabat/ teman sebayanya. Arianti (2016) menjelaskan bahwa remaja juga lebih mengandalkan teman sebaya untuk memenuhi kebutuhan bersama, nilai diri, dan keakraban pernyataan ini menyiratkan bahwa pada masa remaja teman sebaya merupakan figur yang lebih penting daripada orangtua. Hal ini karena remaja lebih sering menghabiskan waktu dengan teman sebaya di luar rumah daripada dengan orangtua. Pengaruh yang sering terjadi adalah pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku. Keberadaan teman sebaya dalam kehidupan remaja merupakan suatu keharusan, untuk itu seorang remaja harus memperoleh dukungan dari kelompok sebayanya.

Oleh karena itu pemilihan pergaulan atau teman sebaya dapat menjadi faktorkunci bagi seseorang untuk menemukan jati dirinya. Seseorang yang berteman dengan orang-orang yang pintar biasanya terpengaruh secara

positif agar dirinya menjadi pintar, tetapi jika berteman dengan orang-orang yang suka bolos sekolah maka kemungkinan akan tertular untuk melakukan tindakan tersebut. Dalam kaitannya dalam hal pengambilan keputusan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau perguruan tinggi (Zulfa, 2018).

c. Gender

Gender adalah atribut yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Sehingga dikenal bahwa laki-laki itu kuat, rasional, jantan, dan perkasa, sedangkan perempuan dianggap lemah lembut, emosional dan keibuan (Umi, 2008). Karakteristik yang diberikan masyarakat terhadap seseorang berdasarkan gendernya. Dalam pemaknaannya yang luas gender dapat diartikan sebagai seperangkat nilai, harapan, keyakinan dan (sering kali) *stereotype* yang seharusnya diperankan oleh laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sosial mereka.

Masyarakat menghendaki agar jenis tugas dan pekerjaan tertentu dilakukan oleh jenis kelamin tertentu pula. Memang, baik diakui atau tidak jenis kelamin kadang-kadang menentukan seseorang dalam memilih karier pekerjaan. Seorang perempuan mungkin akan mengambil karier yang kiranya dapat dijalani, tanpa banyak hambatan dengan peran jenis gendernya nanti dikemudian hari, misalnya: sekretaris, dokter anak, psikolog anak, guru atau dosen, penunggu penjaga toko dan sebagainya. Demikian pula sebaliknya seorang laki-laki akan memilih secara tepat pada karier yang sesuai dengan dirinya misalnya: tentara, polisi, hakim atau jaksa (Dariyo, 2004).

Anak laki-laki biasanya lebih bersungguh-sungguh dalam hal pekerjaan dibandingkan dengan anak perempuan yang kebanyakan memandang pekerjaan sebagai pengisi waktu luang sebelum menikah. Anak laki-laki menginginkan pekerjaan yang menarik dan menggairahkan tanpa memperhatikan kemampuan yang dituntut oleh pekerjaan atau oleh kesempatan yang ada untuk memperoleh pekerjaan. Mereka juga

menginginkan pekerjaan yang bermartabat tinggi, sekalipun bayarannya lebih sedikit daripada pelbagai pekerjaan yang tidak terlampau bergengsi. Pada umumnya anak perempuan memilih pekerjaan yang memberikan rasa aman dan tidak banyak menuntut waktu. Dalam memilih pekerjaan, biasanya perempuan menekankan unsur melayani orang lain seperti mengajar atau merawat (Elizabeth, 1980).

d. Kepribadian Individu

Kepribadian sering diartikan sebagai karakteristik individual yang merupakan perpaduan dari sifat, tempramen, kemampuan umum dan bakat yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungannya. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai karakteristik yang ada dalam diri individu yang melibatkan berbagai proses psikologis yang akan menentukan kecenderungan dan respon seseorang terhadap lingkungan (Suryani 2008). Menurut Agus Dariyo (2004) hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik pribadi yang mempengaruhi pemilihan program studi maupun karir individu, diantaranya: bakat-minat, kepribadian, intelektual. aspek yang akan dibahas adalah minat dan motivasi dalam diri seseorang kaitannya dengan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut.

Menurut M. Buchori (2015) minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali.

Sedangkan Sadirman AM (2016) menyatakan bahwa minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Pendapat ini memberikan pengertian, bahwa merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang adalah suatu berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.

Untuk mengetahui minat seseorang dapat dilakukan dengan memperhatikan apa yang dia tanyakan, apa yang dibicarakan pada waktu-waktu tertentu, apa yang ia baca dan apa ia gambar atau lukisan secara spontan.

Sukartini (2015), analisa minat dapat dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk mengetahui atau memiliki suatu objek yang diminatinya.
- b. Objek-objek atau kegiatan yang diseganinnya.
- c. Jenis-jenis kegiatan untuk mencapai hal-hal yang di senangi.
- d. Usaha untuk merealisasikan keinginan, rasa senang terhadap suatu yang diminatinya.

Crow dan Crow (1973) menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang ada tiga, yaitu:

1. *The factor inner urge* (faktor dorongan dari dalam)

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Dalam hal ini minat seseorang akan tumbuh bila ada dorongan dalam dirinya sendiri, bukan dorongan dari orang lain.

2. *The factor of social motiv* (motif sosial)

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu karena ingin mendapatkan perhatian,

penghargaan dari orang lain dan masyarakat.

3. *Emosional factor* (faktor emosional)

Minat sangat berhubungan dengan emosi. Jika seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat akan memperkuat minatnya terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minatnya terhadap hal tersebut.

Hal yang lain disampaikan oleh Abd. Rachman Abror (1993) yang mengemukakan bahwa timbulnya minat dipengaruhi oleh beberapa unsur, yaitu: 1) Kognisi (menenal), Minat erat kaitannya dengan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju; 2) Emosi (perasaan), minat biasanya disertai dengan perasaan tertentu yaitu rasa senang; 3) Konasi (kehendak), kehendak merupakan kecenderungan untuk bertindak. Kemauan merupakan hasil keinginan untuk mencapai tujuan atau cita-cita tertentu yang begitu kuat sehingga mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang diminati.

1) Motivasi

Sardiman (2011), berpendapat bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila dia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Hal lain dikemukakan oleh Purwanto (2007), bahwa motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang didasari untuk mengetahui tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Hamalik (2001), mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk membentuk suatu kondisi tertentu agar seseorang tergerak hatinya yang kemudian menimbulkan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.

Sardiman (2011), berpendapat bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila dia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Hal lain dikemukakan oleh Purwanto (2007), bahwa motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang didasari untuk mengetahui tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Terdapat tiga hal utama dalam unsur motivasi, yaitu motivasi adalah fungsi pendorong kemampuan, usaha dan keinginan. Kemampuan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Usaha adalah waktu, energi, gerak yang dikeluarkan seseorang untuk mencapai keinginannya. Sedangkan keinginan adalah harapan, kemauan, dorongan hati, desakan untuk mencapai sesuatu sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi (Hasibuan 2003).

Oemar Hamalik (2004) menyebutkan bahwa motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan,
- b) Sebagai pengaruh, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan,
- c) Sebagai penggerak, yaitu berfungsi sebagai mesin.

Sardiman (2007) menjelaskan motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memiliki fungsi seperti:

- a) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan;
- b) menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya;

- c) menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.

Menurut Ngalm Purwanto (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) faktor yang berasal dari dalam individu terdiri dari minat, cita-cita, dan kondisi seseorang baik dari segi fisik maupun emosional.
- b) Faktor yang berasal dari luar (ektrinsik) yaitu kecemasan atau hukuman, penghargaan dan pujian, peran orang tua, pengajar, dan kondisi lingkungan.

e. Citra Perguruan Tinggi

Citra adalah total persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu (Setiadi nugroho, 2013). Menurut Kotler dan Keller (2005) mendefinisikan citra yaitu jumlah dari keyakinan-keyakinan, gambaran-gambaran dan kesan-kesan yang dimiliki seseorang pada suatu objek. Objek yang dimaksud bisa berupa orang, organisasi, berarti seluruh keyakinan, gambaran dan kesan atas organisasi dari seseorang merupakan citra. Menurut Simamora (Bilson Simamora, 2008) menyatakan bahwa citra adalah persepsi yang relatif konsisten dalam jangka waktu panjang.

Citra kelembagaan digambarkan sebagai kesan keseluruhan yang dibuat di benak masyarakat tentang sebuah organisasi (P. Kotler & Barich, 1991). Citra dalam perspektif perguruan tinggi adalah kesan atau pengalaman secara keseluruhan yang dirasakan masyarakat, calon mahasiswa, mahasiswa dan institusi lain terhadap suatu perguruan tinggi. Terkait dengan fasilitas pendidikan, nama baik perguruan tinggi, kualitas pendidikan seperti; akreditasi perguruan tinggi, fakultas dan program studi yang ada di kampus tersebut (Harahap & dkk, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa citra dalam perspektif perguruan tinggi adalah kesan atau pengalaman secara keseluruhan yang dirasakan masyarakat, calon mahasiswa, mahasiswa dan institusi lain terhadap suatu perguruan tinggi. Terkait dengan fasilitas pendidikan, nama baik perguruan tinggi, kualitas pendidikan seperti; akreditasi perguruan tinggi, fakultas dan program studi yang ada di kampus tersebut.

f. Prospek Lapangan Kerja

Prospek kerja dapat diartikan sebagai kesempatan kerja ataupun peluang kerja. Pengetahuan tentang prospek kerja merupakan hal yang penting yang harus diketahui agar dapat mengambil langkah yang tepat untuk menentukan pekerjaan apa yang akan ditekuni (Khasana 2022). Yulyani (2021) mendefinisikan prospek kerja sebagai suatu kondisi di lapangan yang akan dihadapi pencari kerja nantinya dengan melihat peluang dan tantangan yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Peluang kerja juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya kesempatan kerja sebagai tenaga kerja yang sesuai dengan konsentrasi jurusan yang sedang dijalani (Sulistiyawati dkk., 2017).

Pertumbuhan angkatan kerja yang masih tinggi serta keterbatasan kesempatan kerja akan mengakibatkan semakin meningkatnya tingkat pengangguran. Prospek prodi adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Prospek prodi merupakan ketersediaan peluang kerja bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Indikator yang digunakan dalam menilai prospek kerja adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni (Naufalin, 2019).

Pengetahuan tentang peluang kerja menjadi sangat penting dalam mengambil langkah untuk menentukan pekerjaan apa yang akan kita tekuni. Menurut Jujun (2005) pengetahuan pada hakekatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu. Ruslan (2012) menyatakan suatu keputusan yang khusus menentukan masa depannya mengenai pekerjaan yang dipilihnya sangatlah kompleks, memerlukan sebanyak-banyaknya informasi, pengetahuan, pertimbangan dan di dalamnya terkandung suatu harapan dan keyakinan atas apa yang ia perbuat.

Ruslan menyatakan bahwa seseorang dapat memilih pekerjaan dengan baik apabila berada dalam kondisi tertentu. Kondisi tersebut sebagai berikut:

1. Cukupnya informasi tentang adanya kesempatan kerja yang baik
2. Adanya pertimbangan yang sadar di antara alternative-alternatif yang ada bermacam-macam pengetahuan tentang dunia pekerjaan, rasional dalam pemilihan pekerjaan
3. Adanya perpaduan antara kecenderungan dengan harapan dan
4. Adanya kristalisasi dalam pilihan. Masalah diterima atau tidaknya lepas dari kebijaksanaan penyeleksi pekerja (Ruslan, 2012).

g. Pendidikan Geografi

Pendidikan Geografi merupakan sub disiplin ilmu yang sangat kompleks (Taylor, 2009). Pendidikan geografi memang merupakan bagian dari Geografi Manusia (*Human Geography*) dan ilmu sosial (*Social Science*), serta berkontribusi untuk mengajarkan pengetahuan geografi (Brown, 1999). *Geographic Education must be solid social science, embody the most current concepts and ideas, and at its best, may not be distinguishable from research in other aspects of human geography* (Brown, 1999). Pendidikan geografi dapat digolongkan sebagai ilmu sosial, namun juga dapat digolongkan dalam ilmu alam. Pendidikan geografi perlu menjadi kajian yang lebih serius dan spesifik, disamping bagian-bagian geografi lainnya.

Proses pembelajaran geografi memiliki tujuan yang sangat luas. Enok Maryani (2001) menyarankan agar pembelajaran geografi berorientasi pada:

- (1) permasalahan yang aktual berkembang di sekitar peserta didik;
- (2) disesuaikan dengan kepentingan dan psikologi perkembangan anak didik;
- (3) peningkatan taraf hidup melalui pengenalan dan pemanfaatan sumber daya;
- (4) harus berorientasi ke masa depan; dan
- (5) memberikan wawasan global, baik dalam bentuk peluang maupun tantangan.

B. Penelitian Relevan

Tabel 1. Penelitian Relevan

No.	Nama	Judul	Tujuan	Hasil
1	Faizah Anggraeni (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta	Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Seni Musik UNY.	Hasil penelitian ini faktor yang memiliki pengaruh paling besar dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam diri sendiri dengan persentase (23,1%), sedangkan faktor yang pengaruh paling kecil adalah faktordukungan sekolah, dengan persentase (7,4%).
2	Basilia RiaIrmawati (2008)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi DiPerguruan Tinggi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) minat mempengaruhi mahasiswa dalammemilih program studi di perguruan tinggi; (2) motivasi mempengaruhi mahasiswa dalammemilih program studi di perguruan tinggi;	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi (2) motivasi mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi (3) status sosial ekonomi orang tua

(3) status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi;

(4) pekerjaan yang diharapkan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi; dan

(5) lingkungan belajar mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi

(4) Pekerjaan yang diharapkan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi

(5) Lingkungan belajar mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi

3 Nurwakhidah (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan Ips Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu, faktor citra perguruan tinggi dan prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Diketahui bahwa dua variabel bebas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS karena memiliki nilai sig < 0,05 yaitu faktor kepribadian individu sebesar 0,000 < 0,05 dan faktor prospek lapangan kerja sebesar 0,008 < 0,05. Sedangkan empat variabel bebas lainnya dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena memiliki nilai sig > 0,05.
----------------------	---	---	--

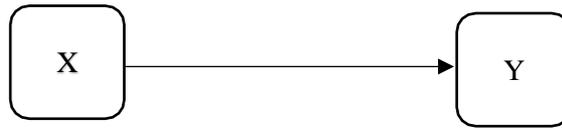
Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2023

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2013) pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antar satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Menurut Abuzar Asra (2017) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan geografi pada mahasiswa Angkatan 2022 dan keputusan memilih program studi pendidikan geografi.

Seseorang dihadapkan dengan berbagai macam pilihan dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya adalah Pengambilan keputusan dalam memilih suatu program studi di sebuah perguruan tinggi. Keputusan memilih suatu program studi harus dipertimbangkan dengan baik, seseorang akan dihadapkan dengan berbagai pilihan dan harus memutuskan pilihannya.

Memilih program studi dari berbagai alternatif program studi yang ada, bukanlah hal yang mudah bagi siapa pun yang ingin atau sedang menepuh pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini karena belajar di perguruan tinggi merupakan jembatan seseorang dalam merencanakan jenis pekerjaan atau profesinya di masa depan di samping memperoleh ilmu pengetahuan.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

X = Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan geografi.

Y = Keputusan memilih program studi pendidikan geografi

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Orang tua berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan.

H2: Teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan.

H3: Gender berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan.

H4: Kepribadian individu berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan.

H5: Citra program studi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan.

H6: Prospek lapangan kerja berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013).

Pendekatan yang digunakan yakni deskriptif. Istilah deskriptif sendiri berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain (Arikunto, 2010). Dari beberapa jenis penelitian deskriptif, penelitian ini mengarah pada jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh jumlah orang yang berada dalam suatu wilayah tertentu. Menurut Hadari Nawawi (1983), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sugiyono (2014).

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2022 yang berjumlah 107 orang. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Penelitian ini mengambil populasi sebagai sampel, jumlah sampel yang digunakan yakni sebanyak 107 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2013). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa pendidikan geografi Angkatan 2022 dengan jumlah 107 mahasiswa. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Penelitian ini mengambil populasi sebagai sampel, jumlah sampel yang digunakan yakni sebanyak 107 mahasiswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Sedangkan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013: 39). Pada penelitian ini variabel bebas adalah faktor- faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan geografi dengan beberapa indikator, yaitu : orang tua, faktor teman sebaya, faktor gender, faktor kepribadian individu, faktor citra perguruan tinggi, faktor prospek lapangan kerja (X). Sedangkan variabel terikat yakni keputusan memilih program studi Pendidikan Geografi (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur suatu variabel yang akan digunakan. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi geografi. Terdapat enam indikator yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua

Orangtua dapat menjadi patokan dan pertimbangan utama anaknya untuk melakukan sesuatu. Pilihan orangtua selalu dijadikan oleh anak sebagai pertimbangan penting untuk memilih sesuatu (Nurwakhidah 2014).

2. Teman Sebaya

Teman sebaya dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat suatu pilihan. Diantaranya saat calon mahasiswa ingin masuk ke perguruan tinggi adalah menentukan jurusan apa yang akan dia pilih dengan berbagai pertimbangan. Teman sebaya biasanya menawarkan teman-temannya jurusan yang sama dengannya dengan harapan agar tetap bisa bersama-sama mengikuti perkuliahan (Shaw, 2013).

3. Gender

Faktor gender adalah atribut yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Sehingga dikenal bahwa laki-laki itu kuat, rasional, jantan, dan perkasa, sedangkan perempuan dianggap lemah lembut, emosional dan keibuan (Nurwakhidah, 2014).

4. Kepribadian Individu

Faktor kepribadian individu yang berarti kepribadian, tokoh, watak yang kuat dari dalam diri seseorang. Dalam kepribadian lebih ditekankan pada minat dan motivasi seseorang (Nurwakhidah, 2014).

5. Citra Perguruan Tinggi

Citra dalam perspektif perguruan tinggi adalah kesan atau pengalaman secara keseluruhan yang dirasakan masyarakat, calon mahasiswa, mahasiswa dan institusi lain terhadap suatu perguruan tinggi. Terkait dengan fasilitas pendidikan, nama baik perguruan tinggi, kualitas pendidikan seperti ; akreditasi perguruan tinggi, fakultas dan program studi yang ada di kampus tersebut (Harahap & dkk, 2020).

6. Prospek Lapangan Kerja

Prospek prodi merupakan ketersediaan peluang kerja bagi seorang lulusan guna menghasilkan jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Indikator yang digunakan dalam menilai prospek kerja adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni (Naufalin, 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data berupa kuisisioner atau angket yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2022. Jenis kuisisioner yang digunakan berupa kuisisioner tertutup. Dimana kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang pertanyaan dan pernyataannya tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawabnya sesuai keinginan mereka (Komalasari, 2011). Alasan dari penggunaan kuisisioner tertutup yaitu karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data serta tabulasi hasil terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul. Reponden cukup menjawab kuisisioner tertutup ini dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Menurut Arikunto (2010) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, raport, legger, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan mengenai profil, catatan, jumlah, nama mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2022.

F. Instrumen Penelitian dan Uji Kelayakan Instrumen

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih

mudah diolah. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Skala pengukuran pada instrumen angket dalam penelitian ini, yaitu menggunakan skala *likert*. Skala pengukuran sendiri merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2013).

Pengukuran skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala Likert dengan alternatif jawaban sebanyak empat jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam penentuan skor dilakukan dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Indikator tersebut dijadikan titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan (Sugiyono, 2013). Setiap jawaban akan dihubungkan dengan bentuk pernyataan dari respon yang diungkapkan dengan kata-kata berikut:

Tabel 2. Kriteria Penskoran Skala Likert

No.	Alternatif jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-Kisi Instrumen Faktor Mempengaruhi Keputusan Memilih Program Studi

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner Faktor Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Orang Tua	Peran orang tua	1	1
	Pola asuh orang tua	2,3, 4	3
	Persepsi orang tua terhadap jurusan	5,6	2
	Perekonomian keluarga	7	1
	Harapan orang tua	8	1
Jumlah			8

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2023.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner Faktor Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Teman Sebaya	Peran teman terhadap keputusan memilih jurusan dan tempat kuliah	1,2,3	3
	Mengikuti saran teman	4	1
	Sebagian besar teman memilih jurusan yang sama	5	1
	Tedapat alumni sekolah yang kuliah di jurusan pendidikan IPS	6	1
Jumlah			6

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2023.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner Faktor Gender

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	
Ge der	Jurusan pendidikan IPS sesuai dengan kebutuhan gender perempuan	1	1	
	Jurusan pendidikan IPS di dominasi gender perempuan	1	1	
	Jurusan pendidikan IPS Memenuhi minat gender perempuan	1	1	
	Jurusan pendidikan IPS sesuai dengan kebutuhan laki-laki	1	1	
	Jurusan pendidikan IPS di dominasi gender laki-laki	1	1	
	Jurusan pendidikan IPS Memenuhi minat laki-laki	1	1	
	Jumlah			6

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2023.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner Kepribadian Individu

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Kepribadian Individu	Minat terhadap jurusan	1,6,7,10	4
	Minat terhadap pekerjaan guru	2,3,8	1
	Latar belakang jurusan pada masa SMA	5	1
	Kemampuan	4,9	1
Jumlah			10

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2023.

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner Faktor Citra Perguruan Tinggi

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Citra Perguruan Tinggi	Kualitas perguruan tinggi	2	1
	Perguruan tinggi favorit	3	1
	Lokasi perguruan tinggi	4	1
	Pelayanan perguruan tinggi	5	1
	Sarana dan prasarana perguruan tinggi	6	1
	Rekomendasi dari berbagai pihak	1,7	2
	Biaya perguruan tinggi	8	1
	Jumlah		8

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2023.

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner Faktor Prospek Lapangan Kerja

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Prospek Lapangan Kerja	Peluang kerja sebagai guru	1,4,5	3
	Lulusan guru	2,6	2
	Jaringan dan kerjasama	1	1
	Jumlah		6

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2023.

2. Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan suatu instrumen yang akan digunakan pada saat penelitian.

Adapun rumus untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen sebagai berikut.

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang menyatakan validitas

$\sum X$ = Skor butir soal

$\sum Y$ = Skor total

N = Jumlah sampel

Adapun kriteria pengujian yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 maka instrumen tersebut valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak valid.

3. Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2015) instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Adapun perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2015:239) untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *alphasebagai* berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal $\sum a_b^2$ = Jumlah varians butir

a_t^2 = Varians total

Adapun kriteria interpretasi koefisien r sebagai berikut:

Tabel 9. Interpretasi Nilai “r”

Koefisien r	Reabilitas
0.8000-1.0000	Sangat Tinggi
0.6000-0.7999	Tinggi
0.4000-0.5999	Cukup
0.2000-0.3999	Rendah
0.0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2012.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menjabarkan, mengolah, dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh sehingga data-data tersebut dapat dipahami baik bagi peneliti maupun bagi orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Analisis deskriptif persentase bertujuan untuk memaparkan keadaan subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak untuk pengujian hipotesis.

Penentuan persentase dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif persentase yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase yang diperoleh
n : Jumlah jawaban yang diperoleh
N : Jumlah seluruh responden
100 : Konstanta.

Sumber: Ngalim & Purwanto, 2002.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orang tua berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ($0,000 < 0,05$). Hasil yang signifikan menunjukkan orang tua memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi pendidikan geografi.
2. Teman sebaya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ($0,149 > 0,05$). Hasil yang tidak signifikan menunjukkan teman sebaya tidak mempengaruhi mahasiswa dalam dalam menempuh pendidikan pada program studi pendidikan geografi, karena keputusan memilih program studi pendidikan geografi diambil oleh keinginan serta tanggung jawab pribadi, karena keberhasilan tidak tergantung pada orang lain meski itu teman baik.
3. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ($0,298 > 0,05$). Hasil yang tidak signifikan menunjukkan gender tidak mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan.

4. Kepribadian individu berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ($0,007 < 0,05$). Hasil yang signifikan menunjukkan bahwa semakin baik karakteristik individu maka keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi pendidikan geografi semakin tinggi.
5. Citra program studi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ($0,004 < 0,05$). Hasil yang positif signifikan menunjukkan bahwa menunjukkan semakin bagus citra perguruan tinggi maka keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada perguruan tinggi tersebut semakin tinggi.
6. Prospek lapangan pekerjaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ($0,006 < 0,05$). Hasil yang signifikan menunjukkan mahasiswa prospek lapangan pekerjaan geografi menjadi alasan mahasiswa menempuh perkuliahan di program studi pendidikan geografi.

B. Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian yang akan datang yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan variabel independen dalam penelitian ini hanya terbatas pada orang tua, teman sebaya, gender, kepribadian individu, citra program studi dan prospek lapangan pekerjaan. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* proporsi pengaruh variabel independen terhadap keputusan memilih program studi sebesar 49,29% dan sisanya sebesar 50,71% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, sehingga

memungkinkan ada faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan memilih program studi. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini tiga variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi yaitu teman sebaya, gender dan prospek lapangan pekerjaan. Hal ini mengindikasikan bahwa belum adanya pengaruh teman sebaya dan gender terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, J. 2016. *Hubungan antara Kelekatan terhadap Teman Sebaya dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Trucuk Klaten*. Jurnal Empati. 5(4).
- Arikunto. S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berk, L.E. 1993. *Infants, children, and adolescent*. Boston: Allyn & Bacon
- Dariyo & Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang RentangKehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Johnson, A. J. 2009. *Examining the maintenance of friendships: Are there differencesbetween geographically close and long-distance friends* 49(4), 424–435.
- Khasanah, W. N., & Kardiyem, K. 2022. *Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 20(2), 155-175.
- Naufalin, L. R. 2019. *Pengaruh Minat Mahasiswa dan Prospek Lapangan Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED*. Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan, 4(2).
- Oktavianto, D. A. 2019. *Riset Pendidikan Geografi*. Cipta Griya Pustaka.
- Philip Kotler, K. L. K. 2010. *Prilaku Konsumen*. Erlangga

- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pargito. (2009). *Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan*. Universitas Lampung: Lampung.
- Schiffman, L. G. and L. L. K. 2011. *Consumer Behavior (Tenth Edit)*. Pearson Education.
- Setiadi nugroho. 2013. *Prilaku Konsumen (Edisi Revisi)*. Kencana.
- Shaw, D. M. 2013. *Man's Best Friend as A Reading Facilitator. The Reading Teacher*, 66(5), 365–371.
- Siregar, R. N. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris Matematika FTIK IAIN Padangsidimpuasn. JURNAL PENDIDIKANDAN PEMBELAJARAN TERPADU (JPPT)*, 1(2), 151–168.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyawati, N. L. G. A., Herwati, N. T., & Julianto, I. P. 2017. *Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 8(2), 1–12.
- Sumbulah, Umi. 2008. *Sprektrum Gender Kilasan Inklusi Gender di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malang Press.
- Suriasumantri Jujun S. 2005. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta. Surya Multi Grafika.
- Yulyani, R. D. 2021. *Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Prodi Bahasa Arab Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 2(1), 18–29.
- Zulfa, N. I., Heryaniningsih, S. M., Putra, M. R., & Putri, M. K. (2018). *Pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa sma*. Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research, 2(02), 69-74